

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MEDIA SOSIAL UNTUK BRANDING, CREATIVE EVENT DAN MEMBANGUN KARAKTER DIRI
DI SMK AN NURMANIYAH (YAPPERA)**



TIM DOSEN:

**Anggun Putri Dewanggi I.B, S.Sos, MM
Dr. Riyodina G. Pratikto, M.Si**

**Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur
Jakarta
2025**

A. Pendahuluan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim Dosen dari Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, berkesempatan menyampaikan materi di SMK An Nurmaniyah (Yappera), Ciledug. Materi yang disampaikan yaitu tentang media sosial berperan dalam membangun branding dan event kreatif, serta media sosial juga dapat membangun karakter seseorang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa agar memahami etika menggunakan media sosial, karena dapat berdampak negatif jika tidak digunakan dengan baik. Media Sosial dapat membangun branding maksudnya adalah dapat memperlihatkan ciri khas sebuah produk, caranya adalah dengan memposting produk – produk yang akan di pasarkan sehingga konsumen mengetahui ciri khas atau keunggulan produk tersebut.

Penting bagi siswa yang berada di era digital untuk mengetahui bagaimana cara membuat pesan yang menarik untuk membangun brand melalui media sosial. Selain itu media sosial juga dapat berperan memberikan ide – ide kreatif untuk sebuah event.

Event kreatif adalah acara atau kegiatan yang dirancang dengan konsep unik dan inovatif, bertujuan memberikan pengalaman yang berbeda dan berkesan bagi para peserta. Ini melibatkan aspek desain, produksi, branding, dan interaksi yang dirancang untuk menciptakan pengalaman tak terlupakan.

Untuk event kreatif, beberapa media sosial yang paling efektif untuk promosi dan interaksi adalah Instagram, TikTok, Facebook, dan Twitter.

Instagram cocok untuk konten visual dan cerita, TikTok untuk video pendek yang menarik, Facebook untuk halaman event dan komunitas, dan Twitter untuk informasi cepat dan interaksi langsung.

Dalam pelatihan ini, tidak hanya menyampaikan tentang peran media sosial sebagai media komunikasi untuk membangun brand dan event kreatif, tetapi juga bagaimana para siswa diharapkan mampu membangun karakter diri agar memperoleh kesan yang baik di mata masyarakat.

Para siswa SMK sebagai generasi yang lahir, besar, dan tumbuh di era digital, Generasi Z disuguhkan dengan pesatnya perkembangan media sosial yang memungkinkan mereka untuk menumbuhkan rasa percaya diri, menyalurkan ide kreatif, dan mengekspresikan kreativitas. Peran media sosial sebagai platform kreatif semakin jelas terlihat.

Fenomena ini semakin jelas dengan banyaknya konten kreatif yang muncul dari Generasi Z, seperti video pendek, tutorial, vlog, hingga karya seni digital yang menginspirasi. Dengan adanya fitur interaksi langsung, seperti komentar, like, dan berbagi, media sosial tidak hanya menjadi tempat untuk mengekspresikan diri, tetapi juga ruang untuk belajar dan berbagi pengetahuan. Hal ini menjadikan media sosial sebagai sarana multifungsi, di mana hiburan, edukasi, dan komunikasi dapat berjalan bersamaan. Tak heran jika platform media sosial kini tidak hanya menyediakan ruang untuk berbagi foto atau status, tetapi juga menjadi wadah untuk menyalurkan kreativitas dan ekspresi diri. Media sosial telah menjadi tempat di mana ide-ide kreatif berkembang dan menginspirasi orang di seluruh dunia.

Berikut adalah lima alasan mengapa media sosial layak dijadikan platform kreatif yang dapat menyalurkan ekspresi dan wadah berkreasi!

1. Ekspresi Diri yang Lebih Bebas

Media sosial memberikan kebebasan yang tak terbatas bagi kamu untuk mengekspresikan diri. Di dunia nyata, seringkali ada banyak batasan yang membatasi dirimu layaknya you're wanna be. Baik itu karena norma sosial, budaya, atau bahkan tekanan dari lingkungan sekitar. Namun, di media sosial, kamu dapat menjadi diri sendiri tanpa rasa takut atau khawatir akan penilaian. Kamu bisa berbagi pemikiran, perasaan, dan bahkan karya seni tanpa ada filter dari dunia luar yang memungkinkan kamu untuk lebih jujur dan otentik dalam menunjukkan siapa dirimu sebenarnya. Setiap unggahan, baik itu foto, video, atau tulisan, adalah cerminan dari apa yang ada di dalam dirimu, dan itu menjadi cara kamu untuk berbicara tanpa kata-kata.

Selain itu, media sosial juga memberikan ruang bagi remaja untuk mengeksplorasi berbagai sisi diri yang mungkin belum pernah kamu temui sebelumnya. Melalui media sosial para remaja penggunaanya dapat mencoba berbagai gaya, ide, atau bahkan kepribadian yang berbeda, tanpa khawatir akan kehilangan identitas. Misalnya mencoba berbagai teknik atau gaya dalam karya seni yang dibuat dan berbagi hasilnya dengan orang lain. Begitu juga dengan penulis atau musisi, yang dapat mengekspresikan diri melalui tulisan atau musik yang mereka ciptakan. Semua ini memberikan kesempatan untuk terus berkembang dan bertransformasi, sesuai dengan apa yang diinginkan, tanpa batasan apapun.

2. Kolaborasi Kreatif Tanpa Batas

Salah satu hal yang paling menarik dari media sosial adalah kemampuannya untuk menciptakan kolaborasi kreatif yang tidak terbatas oleh jarak atau waktu. Di dunia nyata, mungkin harus bertemu langsung dengan orang lain untuk bekerja bersama, namun di media sosial, kolaborasi bisa terjadi dengan mudah hanya dengan beberapa klik. Misalnya bisa terhubung dengan kreator dari berbagai belahan dunia, berbagi ide, dan menciptakan karya bersama tanpa harus berada di tempat yang sama. Proses ini tidak hanya mempermudah, tetapi juga memperkaya karya yang dibuat, karena bisa mendapatkan perspektif baru dari orang lain yang mungkin memiliki latar belakang atau keahlian berbeda.

Kolaborasi kreatif ini juga memungkinkan untuk membangun jaringan yang lebih luas dan memperkenalkan karya kepada audiens yang lebih besar. Misalnya, seperti bekerja dengan seorang videografer untuk membuat video kreatif, atau bersama seorang penulis untuk membuat konten bersama yang menarik. Media sosial memberikan ruang untuk menemukan orang-orang yang memiliki visi serupa, dan bersama-sama, kalian bisa menciptakan sesuatu yang lebih besar dari sekadar hasil individu. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya proses kreatif, tetapi juga membuka peluang untuk saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam perjalanan berkarya.

3. Platform untuk Berbagi Pengetahuan dan Inspirasi

Media sosial telah menjadi sumber utama untuk berbagi pengetahuan dan inspirasi, terutama di kalangan kreator dan profesional. Dulu, pencarian informasi mungkin hanya mengandalkan mesin pencari seperti Google,

namun sekarang, banyak orang lebih memilih untuk mendapatkan informasi melalui media sosial. Platform seperti YouTube, Instagram, dan LinkedIn menjadi tempat di mana bisa menemukan tutorial, tips, dan wawasan langsung dari orang-orang yang memiliki pengalaman di bidang tertentu. Di sana belajar langsung dari para ahli, mengakses berbagai materi edukasi, dan bahkan berinteraksi dengan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.

Lebih dari itu, media sosial juga menjadi tempat untuk menemukan inspirasi yang bisa mendorong seseorang untuk terus berkarya. Dengan mengikuti akun-akun kreatif, bisa melihat berbagai ide segar yang mungkin belum pernah kamu pikirkan sebelumnya. Selain itu bisa mendapatkan insight tentang tren terbaru, teknik baru, atau bahkan cara-cara baru untuk mengekspresikan ide-ide kreatif. Media sosial memberikan akses yang lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan pengetahuan dan inspirasi, tanpa harus menunggu lama atau mengandalkan sumber daya yang terbatas. Hal ini memungkinkan untuk terus berkembang, belajar, dan menemukan cara-cara baru untuk menciptakan karya yang lebih baik.

4. Mengatasi Batasan Geografis dalam Berkarya

Salah satu keuntungan besar dari media sosial adalah kemampuannya untuk mengatasi batasan geografis dalam berkarya. Dulu, untuk bisa terhubung dengan audiens atau kolaborator internasional, seseorang harus mengandalkan perjalanan atau komunikasi yang terbatas. Namun, dengan media sosial, bisa berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai penjuru dunia hanya dengan beberapa klik. Ini membuka peluang besar bagi yang ingin memperkenalkan karya kepada audiens global.

Media sosial juga memungkinkan untuk terhubung dengan berbagai komunitas kreatif di seluruh dunia. Dapat bergabung dalam grup atau forum yang sesuai dengan minat dan bidang kreativitas, berbagi ide, dan belajar dari orang-orang dengan latar belakang budaya dan pengalaman yang berbeda. Ini memberikan kesempatan untuk memperluas wawasan dan mendapatkan perspektif baru dalam berkarya. Bahkan jika seseorang tinggal di daerah yang jauh dari pusat seni atau industri kreatif, media sosial tetap memungkinkan untuk berkembang dan terhubung dengan dunia luar tanpa halangan geografis.

5. Menjadi Sarana untuk Membangun Brand Pribadi

Media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif dalam membangun brand pribadi. Bagi seorang kreator atau profesional, platform seperti Instagram, LinkedIn, dan YouTube memberikan ruang untuk memperkenalkan diri dan karya-karya kepada dunia. Dengan konsistensi dan pendekatan yang tepat, seseorang bisa membangun citra yang kuat dan dikenal oleh audiens yang lebih luas. Misalnya, seorang fotografer bisa memamerkan portofolio mereka di Instagram, sementara seorang penulis bisa berbagi pemikiran dan tulisan mereka di Twitter atau LinkedIn. Media sosial memungkinkan seseorang untuk menunjukkan keahlian dan kepribadian kamu, yang pada akhirnya dapat menarik perhatian calon klien atau kolaborator.

Selain itu, media sosial juga memberi kesempatan untuk mengelola dan mengembangkan brand pribadi dengan cara yang lebih langsung dan personal. Seseorang bisa berinteraksi dengan pengikutnya, menjawab

pertanyaan mereka, dan memberikan wawasan lebih dalam tentang diri kita sebagai kreator. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih erat dengan audiens, yang pada gilirannya bisa membantu seseorang membangun loyalitas dan kepercayaan. Dengan memanfaatkan media sosial dengan bijak, seseorang bisa mengubah karya dan ide-ide kreatifnya menjadi sebuah brand yang dikenal luas, bahkan bisa membuka peluang bisnis dan karier yang lebih besar.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat inilah kami dari tim Dosen ingin menyampaikan bahwa lebih dari peran media sosial seperti yang dijelaskan di atas, media sosial juga memberikan kesempatan bagi Generasi Z untuk membangun personal branding mereka. Melalui platform-platform ini, mereka dapat memamerkan keahlian, minat, dan ide-ide kreatif mereka kepada audiens yang lebih luas. Ini menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan karier mereka, terutama di dunia digital yang terus berkembang. Tak jarang, para kreator muda ini berhasil mengubah hobi atau passion mereka menjadi peluang finansial, melalui kolaborasi dengan merek atau menciptakan produk mereka sendiri.

Namun, meskipun media sosial menawarkan banyak keuntungan, ada tantangan yang perlu dihadapi, seperti tekanan untuk selalu tampil sempurna dan perbandingan sosial yang seringkali memengaruhi kesehatan mental. Oleh karena itu, penting bagi Generasi Z untuk tetap bijak dalam menggunakan media sosial, menjaga keseimbangan antara dunia nyata dan dunia maya, serta menghindari dampak negatif yang bisa timbul dari penggunaan media sosial yang berlebihan.

Dengan demikian, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan Generasi Z, bukan hanya sebagai alat untuk bersosialisasi, tetapi juga sebagai platform kreatif yang memungkinkan mereka untuk tumbuh, berinovasi, dan mengeksplorasi potensi diri mereka lebih jauh lagi.

B. Waktu dan Tanggal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/ 30 April 2025
Tempat : SMK An Nurmaniyah (Yapera)
Pukul : 08.00 w.i.b – 12.00 w.i.b

C. Pembicara

- 1). Anggun Putri Dewanggi, I.B., S.Sos., MM
- 2). Dr. Riyodina G. Pratikto, M.Si

D. Pelaksanaan

Materi pertama yang disampaikan adalah tentang event, apa itu event, tujuan menyelenggarakan event, dan bagaimana mengkomunikasikan event melalui media sosial. Materi pertama disampaikan oleh Anggun Putri Dewanggi I.B., S.Sos, MM. Setelah menyampaikan materi tentang event, dilanjutkan dengan materi tentang peran media sosial dalam membangun brand. Dijelaskan juga tentang brand dan bagaimana cara membangun brand melalui media sosial.

Selanjutnya materi ke dua disampaikan oleh Dr. Riyodina G. Pratikto, M.Si, tentang media sosial untuk membentuk karakter diri. Para siswa diberikan pengetahuan tentang apa saja karakter yang ada dalam diri seseorang, mengapa membangun karakter itu penting, dan bagaimana

caranya agar dapat membangun karakter, kepribadian melalui media sosial, karena dari media sosial itulah akan terlihat citra diri seseorang. Para siswa sangat antusias mengikuti materi ini, dan siswa juga diminta menunjukkan konten media sosial mereka sambil diberikan arahan agar tetap menjaga etika berkomunikasi jika menyampaikan pesan melalui media sosial.

Para siswa diberikan kesempatan untuk tanya – jawab, dan yang dapat menjawab pertanyaan dari ketiga pembicara diberikan hadiah berupa alat tulis. Pertanyaan diberikan seputar mengapa branding perlu dilakukan melalui media sosial, selain itu siswa diminta untuk menyebutkan karya – karya yang ada di media sosial dan mengapa etika komunikasi penting di media sosial. Acara ditutup dengan pembagian hadiah dan foto bersama.

E. Penutup

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMK An Nurmaniyah (Yapera) berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan oleh Tim Dosen diharapkan mampu memberikan edukasi atau pemahaman bagi para siswa agar menggunakan media sosial dengan kreatif namun tanpa meninggalkan etika dalam berkomunikasi di media sosial.

Para siswa juga diharapkan dapat memahami informasi – informasi apa saja yang boleh dan tidak boleh disebarluaskan melalui media sosial, selain itu para siswa juga dapat terinspirasi tentang konten – konten yang menarik untuk diunggah ke media sosial mereka, seperti cara dalam membentuk karakter diri yang baik, membangun branding, dan membuat event yang kreatif di media sosial.

LAMPIRAN



